

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN
MELAKUKAN AUDITOR SWITCHING DI INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

TIKA ROHMAWATI

B200140119

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN
MELAKUKAN AUDITOR SWITCHING DI INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2016)**

NASKAH PUBLIKASI

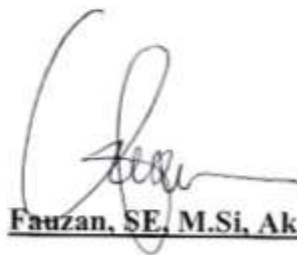
Oleh :

TIKA ROHMAWATI

B200140119

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Fauzan, SE, M.Si, Ak.

NIDN: 0605016701

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN
MELAKUKAN AUDITOR SWITCHING DI INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2016)**

OLEH

TIKA ROHMAWATI

B 200 140 119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 31 Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

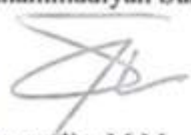
1. Fauzan, SE, M.Si, Ak.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yuli Tri Cahyono, MM.,Ak.,CA
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Syamsudin, M.M

NIDN: 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuh sesuai kemampuan.

Surakarta, 31 Januari 2018

Penulis



Tika Rohmawati
B200140119

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN
MELAKUKAN AUDITOR SWITCHING DI INDONESIA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Auditor Switching* di Indonesia periode 2012-2016. Variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, ukuran KAP, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *real Estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Metode untuk menentukan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 39 dan di peroleh total sampel penelitian adalah 195 laporan keuangan perusahaan selama lima tahun pengamatan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi empiris dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik (*logistic regression*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan pergantian manajemen, ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.
Kata kunci : *Auditor Switching*, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the Factors Affecting Companies Perform Switching Auditors in Indonesia period 2012-2014. The variables used in this study are audit opinion, change of management, company size, KAP size, financial distress, and profitability of the company. The population of this study are real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2016. The method to determine the sample is done by using purposive sampling method. Based on these criteria, obtained 39 and obtained the total sample research is 195 corporate financial statements for five years of observation. The research method used is empirical study with descriptive research type. Data analysis technique used is logistic regression analysis (logistic regression). The results of this study indicate that audit opinion and financial distress significantly influence switching auditors, while the change of management, firm size, KAP size, corporate profitability has no significant effect on auditors switching.

Keywords: *Switching Auditor, Audit Opinion, Change of Management, Company Size, KAP Size, financial distress, and profitability of the company.*

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya ekonomi bertambah pula jumlah perusahaan yang *go public*, semakin tidak terelekan perusahaan dalam kebutuhannya terhadap dana dari pihak luar, baik berupa penyertaan modal dari *investor*, pinjaman dari *kreditur*, dan

lainnya. Atas kebutuhan tersebut, sebagai pertanggungjawaban, pembuatan laporan keuangan tidak lagi dibuat hanya untuk kebutuhan internal perusahaan saja, melainkan juga untuk kebutuhan pihak eksternal (Gumbira et al, 2016).

Kinerja manajemen suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan pencatatan aktivitas keuangan untuk mengkomunikasikan fakta-fakta tentang perusahaan dan sebagai dasar untuk menentukan suatu pengambilan keputusan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Nilai laporan keuangan meningkat, jika mereka diaudit oleh pihak ketiga yang independen dari kantor akuntan publik.

Independensi merupakan kunci utama bagi profesi akuntan publik. Independensi ini mutlak harus ada pada diri auditor ketika ia melakukan audit. Sikap independensi bermakna bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi, sehingga auditor akan melaporkan apa yang ditemukannya selama proses pelaksanaan audit (Wijayanti dan Januarti, 2011).

Dalam mempertahankan, menjaga keandaalan dan independensinya akuntan *public* menetapkan rotasi auditor. Kewajiban rotasi auditor diatur oleh pemerintah Indonesia dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai “Jasa Akuntan Publik” dalam pasal 3 ayat 1 mengenai peraturan rotasi audit bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 tahun berturut-turut dan oleh seorang akuntan *public* paling lama untuk tiga tahun berturut-turut.

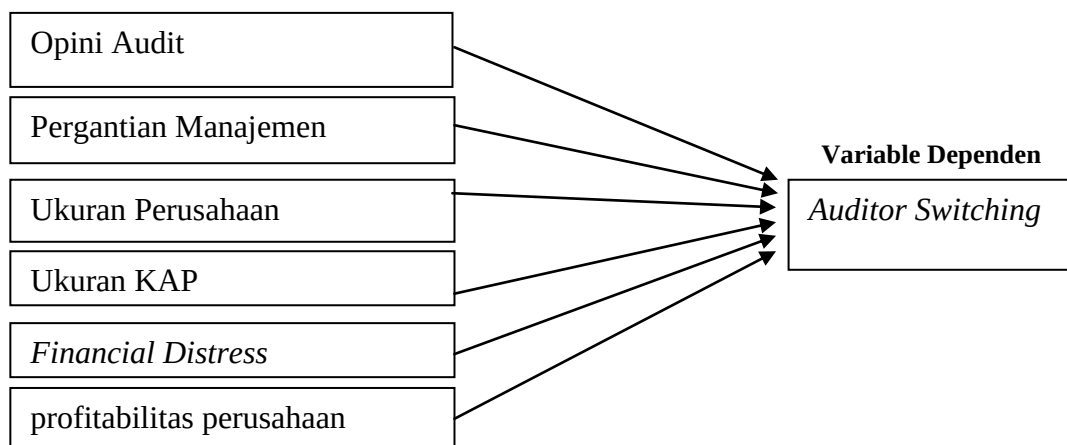
Pembatasan jangka waktu perikatan dianggap perlu dilakukan, karena jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan auditor menjalin hubungan kekeluargaan yang berlebihan. Hubungan ini bisa mengancam penurunan kualitas dan kompetensi auditor saat mengevaluasi bukti audit (Nasser et al, 2006). Wea dan Murdiawati (2015) menyatakan Pembatasan *tenure* (masa perikatan audit) adalah usaha yang dilakukan untuk mencegah agar auditor (KAP) tidak terlalu sering berinteraksi dengan klien yang akan mempengaruhi independensinya. Untuk menghindari hal ini maka diberlakukanlah peraturan mengenai kewajiban pergantian KAP oleh perusahaan.

Selama ini penelitian yang berkaitan dengan *auditor switching* sudah cukup banyak dilakukan dan sampai saat ini pun masih menarik untuk diteliti., sebab

penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki hasil penelitian empiris yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN MELAKUKAN AUDITOR SWITCHING DI INDONESIA**” Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, ukuran KAP, *financial distress*, profitabilitas perusahaan terhadap *auditor switching*.

Variable Independen



2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), dengan menganalisis pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, ukuran KAP, *financial distress*, perubahan ROE terhadap auditor switching pada perusahaan *real estate* dan *property* periode 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang merupakan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai 2016 yang di peroleh melalui akses langsung dari *webside Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id), terdapat 54 perusahaan *real estate* dan *property* yang di jadikan sebagai populasi. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari data-data dalam laporan tahunan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar

di BEI tahun 2012-2016. Pengamatan terhadap reaksi pasar menggunakan periode 5 tahun dengan mengakses www.idx.co.id digunakan untuk penghitungan variabel-variabel penelitian.

Pengujian Hipotesis menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, *Financial Distress*, dan Profitabilitas perusahaan terhadap *Auditor Switching*. Model persamaan analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{OPINI} + \beta_2 \text{CEO} + \beta_3 \text{LnTA} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{DER} + \beta_6 \text{ROE} + \varepsilon$$

Keterangan :

SWITCH	: <i>Auditor Switching</i>
A	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien Regresi
OPINI	: Opini Audit
CEO	: Pergantian Manajemen
LnTA	: Ukuran Perusaha
KAP	: Ukuran KAP
DER	: <i>Financial Distress</i>
ROE	: Perubahan ROE
ε	: Error

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Auditor Switching* (SWITCHING) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 0,1026. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap opini audit (OP) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 0,3641. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap pergantian manajemen (CEO) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 0,1385. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap ukuran perusahaan (LNTA) menunjukkan nilai minimum sebesar 25,16, nilai maksimum sebesar 31,45 dengan rata-rata sebesar 28,8811. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap ukuran KAP (KAP) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-

rata sebesar 0,2154. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *financial distress* (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 0,2615. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap profitabilitas perusahaan (ROE) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,18, nilai maksimum sebesar 17,34 dengan rata-rata sebesar 0,6778

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variable bebasnya. Pengujian ini menggunakan matriks korelasi antar variable bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variable independent. Hasil menunjukkan tidak ada nilai korelasi antar variable yang nilainya lebih besar dari 00000; maka tidak ada gejala multikolinieritas yang serius antar variable bebas.

Besarnya nilai koefisiensi determinasi pada model regresi logistic dalam pengujian statistic ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dalam pengujian statistic adalah sebesar 0,198 yang berarti variable dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independen adalah sebesar 19,8%, sedangkan sisanya sebesar 80,2% dijelaskan oleh variable-variable lain di luar model penelitian yang dihipotesiskan dan diwakilkan oleh errornya.

Kelayakan model regresi dalam pengujian statistic dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*. Pengujian Statistik menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 6,820 dengan signifikansi (p) sebesar 0,556. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

Matriks Klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan *Auditor Switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan *Auditor Switching* dalam pengujian statistic adalah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan, terdapat sebanyak 0 perusahaan (0%) yang diprediksi akan melakukan *Auditor Switching* dari total 270 perusahaan yang melakukan *Auditor Switching*. Kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang tidak melakukan *Auditor Switching* dalam pengujian statistic adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 175 perusahaan

(100%) yang diprediksi tidak melakukan *Auditor Switching* dari total 99 perusahaan yang tidak melakukan *Auditor Switching*. Berdasarkan penjelasan tersebut nilai overall percentage sebesar 89,7%.

3.1 Pengaruh opini audit terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel OP menunjukkan Koefisien regresi Opini audit memiliki nilai koefisien -1,444 dengan tingkat signifikan 0,036. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* (SWITCH). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Gumbira et al (2016) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan pada pergantian KAP, bertentangan dengan hasil penelitian Juliantari dan Rasmini (2013) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan pada pergantian KAP. Hasil pengujian menunjukkan bahwa opini audit selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. Hal tersebut menunjukkan bahwa opini audit yang diberikan KAP kepada perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian maka akan cenderung melakukan *auditor switching*. Pernyataan opini dari seorang auditor tersebut dapat mempengaruhi pandangan dan penilaian dari pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu manajemen cenderung untuk menghindari atau tidak menyukai opini selain wajar tanpa pengecualian Gumbira et al (2016).

3.2 Pengaruh pergantian manajemen terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel CEO menunjukkan koefisien regresi manajemen memiliki nilai koefisien -1,544 dengan tingkat signifikan 0,157. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka H2 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh pergantian manajemen (CEO) terhadap *auditor switching* (SWITCH). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Juliantari dan Rasmini (2013) membuktikan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Salim dan Rahayu (2014) membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. Hal tersebut menunjukkan pergantian CEO tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan, sehingga auditor lama tetap digunakan oleh perusahaan.

Pergantian manajemen dapat mempengaruhi beberapa hal yang berkaitan dengan sistem dan pengelolaan perusahaan, pergantian manajemen juga berakibat pada beberapa kerja sama yang dilakukan oleh manajemen dengan beberapa pihak, salah satunya pada KAP. Dalam hal ini CEO baru akan cenderung untuk memilih KAP yang sesuai dengan kepentingan dan preferensinya. Hal ini terjadi jika KAP terdahulu dinilai tidak cocok dengan CEO yang memimpin pengelolaan perusahaan, maka CEO berusaha untuk mengganti KAP dengan KAP yang baru yang dinilai sesuai dengan kondisi perusahaan. Namun demikian pergantian KAP terkadang juga memerlukan adanya persetujuan dalam rapat umum pemegang saham, sehingga keinginan manajemen baru terkadang tidak terpenuhi (Astini & Muid, 2013).

3.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Auditor Switching.

Berdasarkan hasil pengujian statistic variable LNTA menunjukkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisiens-0,112 dengan tingkat signifikan 0,565. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka H3 ditolak. Jadi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* dan memiliki hubungan negatif. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* (SWITCH). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Gumbira et al (2016) tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran klien pada *auditor switching*, bertentangan dengan penelitian Juliantari dan Rasmini (2013), membuktikan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh pada *auditor switching*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. Penelitian yang dilakukan oleh Suparlan dan Andayani, (2010:19) mengemukakan bahwa dengan adanya kompleksitas auditee, klien yang lebih besar cenderung mempertahankan auditornya karena klien menganggap auditor yang lama dapat lebih mudah memahami situasi dan kondisi perusahaan (Gumbira et al, 2016).

3.4 Pengaruh ukuran KAP terhadap Auditor Switching.

Berdasarkan hasil pengujian statistic variable KAP menunjukkan Ukuran KAP memiliki nilai koefisiens 0,398 dengan tingkat signifikan 0,502. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka H4 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh pergantian manajemen (CEO) terhadap *auditor switching* (SWITCH). Hasil

penelitian ini mendukung hasil penelitian Gumbira et al (2016) tidak mendapatkan bukti bahwa auditor switching dipengaruhi oleh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Bertentangan dengan hasil penelitian Juliantari dan Rasmini (2013) membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan pada *auditor switching*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. Hal tersebut menunjukkan perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *Big-4* memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk melakukan pergantian KAP (Gumbira et al, 2016). Ketidakmampuan dalam membuktikan hasil ini dikarenakan auditor yang berafiliasi dengan KAP *Big-4* lebih banyak mengaudit perusahaan yang ukurannya lebih besar. Hal ini dikarenakan *fee* yang ditawarkan untuk auditor yang berafiliasi dengan KAP *Big-4* lebih besar daripada KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big-4*, sehingga pemilihan KAP yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempertimbangkan kualitas, ataupun reputasinya, tetapi lebih karena kemampuan perusahaan dalam membayar *fee* dari jasa auditnya. Semua auditor memiliki pandangan secara menyeluruh dan memiliki kualitas audit yang cukup kompeten dalam menilai kelangsungan hidup perusahaan, sehingga mereka akan selalu obyektif terhadap pekerjaannya. (Salim & Rahayu, 2013).

3.5 Pengaruh *financial distress* terhadap Auditor Switching.

Berdasarkan hasil pengujian statistic variable DER menunjukkan Koefisiens regresi *financial distress* memiliki nilai koefisiens 1,217 dengan tingkat signifikan 0,045. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_5 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* (SWITCH). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Pratini (2013) menyatakan kesulitan keuangan memiliki pengaruh pada pergantian auditor, sedangkan Salim dan Rahayu (2014) menyatakan kesulitan keuangan tidak memiliki pengaruh pada pergantian auditor. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial distress* selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. Hal tersebut menunjukkan hal ini menandakan bahwa jika semakin tinggi tingkat *financial distress* perusahaan maka perusahaan akan berpotensi semakin kecil dalam mengganti auditornya. Dan semakin rendah tingkat *financial distress* perusahaan akan berpotensi semakin besar dalam melakukan pergantian auditornya (Salim dan Rahayu, 2014).

3.6 Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel ROE menunjukkan profitabilitas memiliki nilai koefisien -2,422 dengan tingkat signifikan 0,093. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka H1 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *auditor switching* (SWITCH). Penelitian ini mendukung penelitian Suparlan dan Andayani (2010) ROE tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Dan bertentangan dengan hasil penelitian ini mendukung Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian Yanti (2015) ROE berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. ROE yang dimiliki perusahaan sangat rendah karena perusahaan mengalami kerugian, oleh karena itu mendapatkan kesulitan untuk membayar KAP yang biaya sewanya besar, sehingga tetap mempertahankan KAP lama (Suparlan dan Andayani, 2010).

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Opini Audit dan *Financial distress* berpengaruh terhadap *Auditor Switching*, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan yaitu hanya opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, ukuran KAP, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan sehingga faktor-faktor lain yang secara teoritis diduga dapat mempengaruhi *auditor switching* tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 saja sehingga hasil penelitian belum bisa mewakili secara keseluruhan.

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah faktor lain yang secara teoritis diduga dapat mempengaruhi *auditor switching*. Mengingat nilai *Nagelkerke R Square* dalam penelitian ini kecil yaitu hanya 19,8%, maka perlu menambahkan faktor lain seperti *audit fee*, *audit turnover*, dan pertumbuhan perusahaan atau *corporate governance* yang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *auditor switching* di Indonesia.

Riset berikutnya disarankan untuk menggunakan seluruh sektor perusahaan yang listing di BEI sebagai objek penelitian atau menggunakan sektor yang berbeda dan, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.

DAFTAR PUSTAKA

Arsih dan Anisykurlillah. 2015. Pengaruh *Opini Going Concern*, Ukuran Kap Dan *Profitabilitas* Terhadap *Auditor Switching*. *Accounting Analysis Journal*.4 (3).

Astrini dan Muid.2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Auditor Switching* Secara *Voluntary*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 2 (3).1-11.

Buchari dan Marita. 2014. Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Pergantian Auditor. 2 (2).

Damayanti, Shulamite dan Made Sudarma, 2008, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik.Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.

Giri, E, F. 2010. Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia. SNA XIII.

Gumbira, A.S., et al. 2016. Faktor-Faktor yang Mepengaruhi *Auditor Swithing*.(Study Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). 2460-6561.

Halim, Abdul dan Totok Budi Santoso. 2004. *Auditing 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. 2002. Teori Akuntansi. Buku 2. Batam: Interaksara.

Hudaib dan Cooke. 2005. The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching. *Journal of Business Finance & Accounting*.

Jensen, M.C. and Meckling, W.H., 1976. *The Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost And Ownership Structures*. *Journal Of Financial Economics*, Vol.3. pp: 305-360.

Juliantari, N.W.A., dan Rasmini, N.K. 2013. *Auditor Switching* Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.3(3).231-246.

Khasharmeh, H.A. 2015.Determinants Of Auditor Switching In Bahraini's Listed Companies - An Empirical Study. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*.3 (11).73-99.

Lestari, H, P,. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei Melakukan Voluntary Auditor Switching.

Luthfiyati. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap *Auditor Switching*. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.

Mardiyah.2002. Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor Terhadap *Auditor Change*.

Menteri Keuangan, 2008, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”, Jakarta.

Nasser, et al,. 2006. Auditor-client relationship: the case of audit tenure and auditor switching in Malaysia.

Pawitri dan Yadnyana. 2015. Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.10 (1).214-228.

Pratini dan Astika. 2013. Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.5 (2).470-482.

Pratini, I.G.A.A., dan Astika, I.B P. 2013. Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.5 (2).470-482.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jendral-Kementrian Keuangan. 2015. “Pendapatan *The Big Four* Masih Tinggi” (online), <http://pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/18>, diakses 23 September 2016.

Putra. 2014. Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.8 (2).308-323.

Putri dan Rasmini. 2016. FEE Audit Sebagai Pemoderasi Pegaaruh Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.16 (3).2017-2043.

Putri K.D.C., dan Rasmini, N.K. 2016. Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pagaruh Auditor Switching Pada Kualitas Audit.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 16. 2017-2043.

Salim, A., dan Rahayu, S. 2014. Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *e-Proceeding of Management*. 1. 388.

Teh, et al,. 2016. An Empirical Study of Auditors Switching, Corporate Governance and Financial Performances of Malaysian Public Listed Companies (PLCs). *Jurnal Pengurusan*. 47. 43 – 53.

Wae dan Murdiawati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 154 – 170.

Wijayani dan Januarti.2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan Auditor Switching.

Wijayanti. M, P,. 2010. Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia.

Wijayanti, Evi Dwi dan Indira Januarti. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan *Auditor Switching*”. *Simposium Nasional Akuntansi 14*.Aceh.

Suyono, E,.et al. 2013. Determinant Factors Affecting The Auditor Switching: An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*.4 (2). 103 – 116.

Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisis kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.

Yanti, M, F,.2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perusahaan Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik.